

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hasil uji *Wilcoxon* dengan $n = 10$, $\alpha = 0,05$, maka diperoleh nilai $J_{tabel} = 8$, dan $J_{hitung} = 34$. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* diperoleh hasil bahwa $J_{hitung} 34 > J_{tabel} 8$ sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Problem Solving* Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Korban *Broken Home* di SMK Jambi Medan”.

Skor *pre-test* yang diperoleh sebesar 62,2 dan rata-rata skor *post-test* yang diperoleh sebesar 96,0. Selisih skornya sebesar 33,8 yang mengartikan bahwa terjadi peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal spada siswa korban *broken home* sebesar 35,20%. Adapun subjek yang mengalami perubahan paling tinggi yaitu KSL dengan perubahan skor sebesar 46,00% dan FB dengan perubahan skor sebesar 40,20%. Sementara itu, DTS mengalami perubahan paling rendah dengan skor sebesar 24,71%. Peningkatan ini terjadi karena siswa dilatih untuk lebih terbuka dan lebih berani unuk mengemukakan pendapatnya. Pada aspek keterbukaan dengan indikator “memiliki kemauan menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima” mengalami peningkatan skor sebesar 30%. Maka dari itu layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* terbukti efektif dalam meningkatkan komunikasi interpersonal pada siswa korban *broken home* di SMK Jambi Medan.

5.2 Saran

1. Bagi sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat mendukung guru BK memberikan berbagai macam layanan BK untuk meminimalisir berbagai permasalahan yang dialami siswa.

2. Bagi guru BK

Diharapkan kepada guru bimbingan dan konseling agar dapat menyesuaikan layanan bimbingan dan konseling yang cocok dengan masalah yang dihadapi siswa, khususnya permasalahan rendahnya komunikasi interpersonal siswa misalnya melalui layanan konseling kelompok, konseling individu dan lain sebagainya. Guru Bk juga diharapkan dapat melakukan konseling individual bagi siswa yang mengalami permasalahan pribadi.

3. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonalnya serta lebih serius lagi dalam mengikuti kegiatan layanan BK di sekolah.

4. Bagi peneliti lainnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan masalah yang sama, agar lebih teliti dalam menyusun butir-butir instrumen penelitian.